

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh  $t_{hitung} = 2,849 > t_{tabel} = 2,0021$  pada taraf signifikan  $= 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing (guided inquiry) menggunakan media virtual lab dibandingkan real lab pada pokok bahasan kelarutan dan hasil kali kelarutan di kelas XI IPA SMA Negeri 9 Medan.

### 5.2 SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi guru dan calon guru, penerapan model inkuiri terbimbing dengan menggunakan media *virtual lab* mempermudah pencapaian tujuan instruksional dan dapat memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik khususnya pada kelarutan dan hasil kali kelarutan.
2. Bagi guru dan calon guru yang ingin menerapkan model inkuiri terbimbing hendaknya mampu menguasai kelas dan mengatur waktu dengan baik supaya sintaks dari model pembelajaran ini dapat berjalan dengan baik dan efisien.
3. Perlunya guru dan calon guru untuk menerapkan media virtual lab sebagai alat bantu mengajar pelajaran kimia.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk materi pelajaran kimia dengan pokok bahasan yang berbeda sehingga dapat digunakan sebagai langkah dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya bidang studi kimia.